

BAB V

KESIMPULAN

Setelah menjalankan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Pro-Tha Farma mulai tanggal 09 Oktober sampai dengan tanggal 11 November 2017, dapat disimpulkan bahwa :

1. Apotek merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian yang memiliki peranan penting dalam bidang kesehatan masyarakat.
2. Kegiatan PKPA di apotek Pro-Tha Farma dapat memberikan gambaran secara nyata tentang peran dan fungsi serta tanggung jawab seorang apoteker di apotek.
3. Seorang calon apoteker hendaknya dibekali pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
4. Seorang calon apoteker memiliki kemampuan manajemen yang baik antara lain memiliki kemampuan dalam leadership, manajemen persediaan, personalia keuangan dan administrasi dalam mengelola sumber daya apotek.
5. Seorang calon apoteker harus mampu berperan aktif dalam pelayanan kefarmasian kepada pasien yaitu dengan melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi serta mampu memberikan pelayanan swamedikasi demi tercapainya pengobatan yang rasional.
6. Seorang apoteker harus dapat melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewajiban secara profesional, disiplin, berwawasan luas dan dapat menjalin hubungan kerja sama dengan tenaga kesehatan yang lain.

7. Kegiatan Praktek Kerja Profesi di apotek Pro-Tha Farma telah memberikan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan praktis bagi calon apoteker mengenai pengelolaan obat (pengadaan, penerimaan, penataan, peracikan, penyimpanan serta pencatatan) serta memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk memberikan pelayanan langsung kepada pasien dengan melakukan KIE dan pelayanan swamedikasi
8. Kegiatan Praktek Kerja Profesi di apotek Pro-Tha Farma sangat bermanfaat bagi calon apoteker dalam mengaplikasikan ilmu teori yang didapat di perkuliahan dengan keadaan sebenarnya di lapangan, hal ini akan menumbuhkan rasa percaya diri agar mampu melaksanakan praktek kefarmasian di apotek.
9. Kegiatan Praktek Kerja Profesi di apotek Pro-Tha Farma memberikan bekal kepada calon apoteker sebelum terjun langsung ke masyarakat, agar kelak dapat menjalankan profesinya dengan baik dan bertanggung jawab.

BAB VI

SARAN

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi di Apotek Pro-Tha Farma, maka disarankan:

1. Sebelum melaksanakan PKPA di apotek, calon apoteker diharapkan untuk membekali pengetahuan terlebih dahulu mengenai kegiatan-kegiatan yang berada di apotek, perundang-undangan farmasi, beberapa obat-obatan, pelayanan kefarmasian dan manajemen apotek.
2. Calon apoteker harus belajar ilmu komunikasi agar dapat berkomunikasi dengan pasien sehingga dapat menggali informasi dari pasien terkait pengobatan secara maksimal terhadap masyarakat yang membutuhkan serta dapat menyampaikan informasi tentang penggunaan obat yang rasional dengan baik.
3. Calon apoteker sebaiknya mempelajari terlebih dahulu Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada di apotek, sehingga nantinya dapat melakukan kegiatan kefarmasian secara benar di apotek tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- AHFS Drug Information**, 2011, Bethesda: American Society of Health System Pharmacist, (Electronic Version).
- British National Formulary (BNF)** Volume 66, 2014, BMJ Group, London.
- British National Formulary (BNF) for Children**, 2012, BMJ Group, London.
- Informasi Spesialite Obat Indonesia (ISO)** Volume 47, 2012, Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia, Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2004. Standar Pelayanan Kefarmasian. Jakarta :Kemenkes RI.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 31 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 889/ Menkes/ Per /V/ 2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, Menteri Kesehatan: Jakarta.
- Lacy, C. F., etc, 2009, *Drug Information Handbook, 17th edition*, Lexi-Comp Inc & Apha North American, American Pharmaceutical Association.
- Master Index of Medical Specialities (MIMS)*** : Edisi Bahasa Indonesia, 2014, PT.Bhuana Ilmu Popular, (Electronic Version)
- Menteri Kesehatan RI, 2009, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, Menteri Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta.

Menteri Kesehatan RI, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan: Jakarta.

Menteri Kesehatan RI, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 9 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan; Jakarta.

Pengurus Daerah IAI Jawa Timur, 2010. **Kumpulan Peraturan Perundangan Kefarmasian**. Surabaya.

Peraturan Presiden Republik Inodonesia Nomor 72 Tahun 2012 Tentang Sistem Kesehatan Nasional, Jakarta.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, Jakarta.

Seto S., Nita, Y., Triana, L., 2008, **Manajemen Farmasi : Lingkup Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi dan Industri Farmasi**, Airlangga University Press, Surabaya.

Seto, S., Y. Nita, L. Triana, 2012, **Manajemen Farmasi : Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi**, ed. 3, Airlangga University Press, Surabaya.

Syafriani, Sunny. 2013. *MIMS Indonesia*, Edisi 14. Jakarta: PT. Buana Ilmu Populer.

Sweetman, S.C., 2009, **Martindale : The Complete Drug Reference**,

36th ed., Pharmaceutical Press, Grayslake.

World Health Organization, 2002. *Medical Records Manual : A Guide for Developing Countries*.